

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti persepsi ulama kota Banjarmasin terhadap kedua calon mempelai duduk berdampingan saat ijab qabul. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi langsung di Kota Banjarmasin karena ulama yang menyampaikan permasalahan ini berdomisili di kota Banjarmasin dan kasus tersebut ada terjadi di kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data sekunder.

a. Data Pokok

Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah persepsi ulama kota Banjarmasin terhadap kedua calon mempelai duduk berdampingan

saat ijab qabul dan rujukan yang dipakai ulama dalam mengemukakan pendapatnya.

b. Data Sekunder

Adapun data yang diperlukan sebagai data sekunder adalah data tentang biodata narasumber.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan data dari informan yaitu 5 orang ulama yang berdomisili di Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Bagaimana persepsi ulama kota Banjarmasin terhadap kedua calon mempelai duduk berdampingan saat ijab qabul. Adapun cara yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan cara wawancara.

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yakni pengumpulan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan responden mengenai masalah yang diteliti. (Lampiran 1)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.¹ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan disini bahwa analisis data merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada dilapangan saat penelitian.

Adapun proses analisis data di lapangan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,...hlm.92.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240.

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada jawaban narasumber.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekelompok informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari wawancara.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

³ *Ibid.*, hlm. 247-252

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian yaitu Kota Banjarmasin.
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian dan permohonan persetujuan judul pada tanggal 20 April 2017.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal skripsi yaitu pada hari kamis, tanggal 18 mei 2017 pada pukul 08.00-10.00 WITA di Ruang Seminar II.
- b. Revisi proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin.
- d. Membuat daftar pedoman wawancara.
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada narasumber.
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari narasumber tersebut.

4. Tahap Penyusun Laporan

- a. Menyusun data dalam bentuk laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.